

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan hal yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan pendidikan.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan siswa. Artinya, lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap siswa. “Mariana menyatakan bahwa lingkungan belajar ialah keadaan yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku siswa ke perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik. Lingkungan sebagai pengaruh besar terhadap perilaku siswa tersebut.”²

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 3

² Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010) , hlm. 17

Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan. Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Kondisi lingkungan yang dimaksud ialah kondisi lingkungan di sekolah itu sendiri maupun kondisi pendukung berupa lingkungan sekitar sekolah berada. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang berupa ruangan kelas harus mencukupi jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan kondusif.

Lingkungan belajar dalam hal ini sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan siswa. Karena sekolah sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga, memiliki fungsi melanjutkan pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga, dimana posisi orang tua digantikan oleh guru di sekolah, hal ini berkaitan dengan keterbatasan orang tua dalam keluarga untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan lain yang sifatnya

beragam. Seperti kita ketahui dalam keluarga yang diberikan kepada peserta didik adalah keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.³

Terlihat saat proses belajar di kelas sedang berlangsung masih ada siswa dari kelas lain yang membuat gaduh mengganggu konsentrasi siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal, keadaan lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung karena berada di pinggir jalan, dan suara hiruk pikuk orang sekitar lingkungan sekolah juga mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar di kelas.

Menurut penelitian terdahulu Anggi Dwi Septiani (2017) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu, artinya apabila lingkungan belajar sekolah siswa baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila lingkungan belajar sekolah siswa masih kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.⁴

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

³ Ika Ulfa Harini, Aminuyati Aminuyati, dan Bambang Budi Utomo, “Pengaruh Faktor Lingkungan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Man 2 Pontianak”, Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, Vol. 6, No. 10, 2017, hlm. 2

⁴ Anggi Dwi Septiani, skripsi, *Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Prigsewu*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang juga tidak dapat diabaikan begitu saja meskipun kelihatannya sangat sepele. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya.

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan guru.⁵ Secara singkat belajar merupakan hasil dari pengalaman. Dengan demikian prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai yang merupakan hasil dari pengalaman.

Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitas.⁶ Oleh karena

⁵ Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 54

⁶ Djamarah Bahri Syaifudin, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 24

itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik memperhatikan lingkungan belajar.

Hasil observasi yang dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, masih ada siswa yang kurang memiliki hubungan dengan temannya, ruang tempat belajar siswa belum tersusun rapi, masih ada fasilitas kelas yang belum lengkap serta dari observasi tersebut masih terlihat ruang dan tempat belajar yang kurang nyaman, fasilitas di ruang kelas belum lengkap, ruang perpustakaan masih kurang nyaman di gunakan serta kelengkapan buku yang belum terpenuhi bagi siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut apakah memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajar siswa, dilihat dari prestasi belajar masih ada yang di bawah standar ketuntasan, prestasi belajar siswa yang di peroleh sangat membutuhkan dorongan baik dari guru dan lingkungan sekolah.

Kenyataannya menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil dalam hasil prestasi belajarnya, namun masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor faktor tersebut seperti kesehatan, intelegensi atau bakat, minat, motivasi, cara belajar, guru lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Dari semua faktor-faktor tersebut sangat memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajar siswa, dimana siswa yang prestasi belajarnya rendah akan di pengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas maka Lingkungan Sekolah di mana kegiatan belajar dilaksanakan akan mempengaruhi Prestasi Belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti terdorong mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi
 - 1) Lingkungan belajar sekolah
 - 2) Lingkungan belajar keluarga
 - 3) Lingkungan belajar masyarakat
- b. Prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi:
 - 1) Prestasi belajar kognitif, yaitu berupa intelektual yang dimiliki siswa
 - 2) Prestasi belajar afektif, yaitu berupa minat dan sikap siswa
 - 3) Prestasi belajar psikomotorik, yaitu berupa kemampuan motorik siswa.

2. Pembatasan Masalah

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif dan mendalam serta penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus maka terhadap sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi dibawah ini:

- a. Pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar kognitif siswa
- b. Pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar kognitif siswa
- c. Pengaruh lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar kognitif siswa

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?
- b. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?
- d. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar sekolah, keluarga dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar kognitif siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar kognitif siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
4. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar sekolah, keluarga dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan wawasan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh lingkungan belajar di sekolah siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MI Podorejo Sumbergempol

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol.

b. Bagi Guru MI Podorejo Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru tentang hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya meningkat.

c. Bagi Siswa MI Podorejo Sumbergempol

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan professionalism di bidang penelitian dan pengajaran. Adapun temuan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai sesuatu dugaan sementara yang diajukan peneliti yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.⁷ Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Hipotesis nol berarti menunjukkan tidak ada dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negatif. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan ada atau terdapat dan merupakan hipotesis pembandingan yang dirumuskan dalam kalimat positif.⁸

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 9

⁸ Zainul Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 199

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

Hipotesis alternatif (Ha)

Ha : Ada pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol

Ha : Ada pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol

Ha : Ada pengaruh lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol

Ha : Ada pengaruh lingkungan belajar sekolah, keluarga, masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol

G. Penegasan Istilah

Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema proposal ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di tempat belajar lain agar mencapai

hasil yang optimal. Secara umum sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar.⁹

- b. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.¹⁰

2. Secara Operasional

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Secara umum sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar. Selain itu, sarana prasarana yang terdapat di lingkungan belajar siswa yang memadai diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara lingkungan belajar siswa di sekolah, keluarga,

⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.54

¹⁰ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 130

masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di MI Podorejo Sumbergempol yang diukur melalui angket berskala ordinal.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi dari pembahasan, berikut ini penulis kemukakan secara global sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Merupakan pendahuluan yang meliputi a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan hasil penelitian, f) hipotesis penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika skripsi.

Bab II Merupakan landasan teori yang membahas tentang 1) Lingkungan belajar siswa, 2) Prestasi belajar siswa, 4) Pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

Bab III Merupakan metode penelitian, yang terdiri dari a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, sampel, dan sapling d) kisi-kisi instrumen, e) instrument penelitian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) teknik analisis data.

Bab IV Merupakan hasil penelitian, yang meliputi: a) deskripsi data, b) pengujian hipotesis.

Bab V Merupakan pembahasan, yang meliputi: a) Pembahasan rumusan masalah I, b) Pembahasan rumusan masalah II, c) Pembahasan rumusan masalah III, d) Pembahasan rumusan masalah IV

Bab VI Merupakan penutup, yang meliputi: a) Kesimpulan, b) Implikasi Penelitian, c) Saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.